

RESEARCH
OPEN ACCESS

Pengaruh Pemberian Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Terhadap Frekuensi Mual Muntah Ibu Hamil Usia Kehamilan 4-16 Minggu Di PMB Syaflina Fitri

Siti Nurkhasanah¹, Rahmi Fitria², Ermiza³, Sriwidya Wati⁴
^{1,2,3,4} Universitas Pasir Pengaraian

INFORMASI ARTIKEL	A B S T R A K
Diajukan : 30 Juli 2025 Diterima : 03 Agustus 2025 Dipublikasi : 16 Agustus 2025	Mual muntah menyebabkan penurunan nafsu makan dan perubahan keseimbangan elektrolit yang berakibat pula pada perubahan metabolisme tubuh. Dalam keadaan yang lebih berat, emesis gravidarum dapat berkembang menjadi hyperemesis gravidarum (Lestari et al. 2022). Komplikasi Kebidanan yang terjadi di Provinsi Riau pada tahun 2019 mencapai 34.073 dari 170.336. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau, cakupan ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum pada trimester I naik dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian akupresur pada titik perikardium 6 terhadap frekuensi mual muntah ibu hamil usia kehamilan 4 - 16 minggu di Praktik Mandiri Bidan Syaflina Fitri. Jenis penelitian ini Kuantitatif dengan desain penelitian pre-experiment dengan rancangan pendekatan pretest and posttest design menggunakan lembar observasi score PUQE. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang ke PMB Syaflina Fitri dengan mual muntah fisiologis pada bulan Oktober – Desember yang berjumlah 30 orang ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Analisis data yang digunakan univariat dan bivariat. Dari hasil penelitian diketahui rata – rata analisis bivariat diperoleh rata – rata pretest adalah 5,30 dengan standar deviasi 0,865. Sedangkan rata – rata posttest adalah 3,00 dengan standar deviasi 0,649. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean posttest lebih kecil daripada nilai mean pretest. Hasil uji Paired Sample T – Test diperoleh nilai p value 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata – rata frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah pemberian akupresur titik perikardium 6 pada ibu hamil di PMB Syaflina Fitri.
KEYWORD Mual muntah; Akupresur; Titik Perikardium 6;	
KORESPONDENSI E-mail : fairozahumairati96@gmail.com	
SITASI : Siti Nurkhasanah, et al.2025. “Pengaruh Pemberian Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Terhadap Frekuensi Mual Muntah Ibu Hamil Usia Kehamilan 4-16 Minggu Di PMB Syaflina Fitri”. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), 4 (2), 44—47	

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang terdiri dari ovulasi, pertumbuhan zigot, nidasi hasil konsepsi, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi hingga lahirnya janin. Kehamilan berlangsung sampai lahir janin pada usia kurang lebih 9 bulan lebih 10 hari atau 40 minggu (Situmorang et al. 2021). Selama masa kehamilan banyak keluhan yang terjadi pada ibu hamil, salah satunya adalah mual dan muntah pada awal trimester I, yang merupakan gejala yang wajar dan sering terjadi pada ibu di kehamilan trimester pertama. Kondisi fisiologis ini akan berubah menjadi patologis apabila tidak segera dilakukan perawatan dengan baik. Mual muntah biasanya terjadi pada pagi hari, yang timbul setiap saat dan terjadi akibat dari perubahan sistem endokrin yang terjadi selama masa kehamilan terutama meningkatnya hormon hCG (Human Chorionic Gonadotropin) dalam kehamilan.(Syafitri 2022).

Hyperemesis gravidarum di Indonesia dialami oleh 14,8 % dari seluruh ibu hamil. Ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum di Jawa Barat dan ditandai adanya kecemasan ringan sebanyak 22 orang (73,3%) dari 30 ibu hamil hyperemesis gravidarum. Ada pula karena berumur < 20 tahun (51%) dan primigravida (57%), sedangkan dampaknya meliputi 83,3% terjadi berat badan lahir rendah (BBLR). 94 dari 400 orang (23,5%) yang terkena hyperemesis gravidarum mengalami penurunan berat badan dari 1 sampai 13 kilogram dan resiko kali lebih tinggi mengalami preeklampsia (Munir, Yusnia, and Lestari 2022). Komplikasi Kebidanan yang terjadi di Provinsi Riau pada tahun 2019 mencapai 34.073 dari 170.336.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau, cakupan ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum pada trimester I naik dari tahun ke tahun, pada 2016 sebesar 49,7% dari jumlah ibu hamil yang berjumlah 139.230 ibu hamil, 2017 naik menj

RESEARCH
OPEN ACCES

adi 52,4% dari jumlah 141.395 ibu hamil dan tahun 2018 naik menjadi 53,2 4% dari 142.240 ibu hamil (Dinas Kesehatan Provinsi Riau 2019). Penanganan mual muntah secara farmakologi bisa dengan pemberian vitamin B6 untuk meringankan mual muntah ringan atau mual muntah berat. Namun, penggunaan obat-obatan farmakologi dapat menyebabkan efek samping baik pada ibu, kehamilan, maupun pada bayi efek samping dari mengonsumsi obat pada ibu hamil adalah obat dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin dalam kandungan dan dapat meningkatkan resiko terjadi kelainan bawaan lahir.

Untuk itu pengobatan non-farmakologi merupakan salah satu pengobatan alternatif untuk mengurangi mual dan muntah. Salah satu penatalaksanaan non-farmakologi untuk mengurangi mual dan muntah yaitu dengan Akupresur pada titik perikardium 6 (Parapat, Tarigan, and Simanjuntak 2023). Pijat akupresur di titik perikardium 6 sangat efektif, ibu hanya perlu menekan bagian 3 jari di bawah pergelangan tangan, dengan ibu dianjurkan untuk duduk atau berbaring dengan posisi senyaman mungkin dan ibu dapat mengulang kembali jika ibu merasa nyaman dan rileks (Ani and Alvina 2022).

Pemberian Akupresur pada titik perikardium 6 terbukti efektif dapat mengurangi frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil dengan cara dan daerah yang tepat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Berliana (2023) yang berjudul Efektifitas Pijat Akupresur Dalam Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil Trimester 1.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Pre-experiment dengan pendekatan pretest and posttest design dan menggunakan teknik non probability sampling dengan jenis purposive sampling. Dengan memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu hamil yang berusia 20-35 tahun, ibu hamil dengan usia kehamilan 4 – 16 minggu, ibu hamil primigravida dan ibu hamil

yang bersedia menjadi responden. Pada penelitian ini, data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan menggunakan lembar observasi frekuensi mual muntah dengan skala score PUQE, serta lembar observasi identitas diri dari responden. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil usia kehamilan 4 – 16 minggu yang melakukan kunjungan antenatal care di Praktik Mandiri Bidan Syaflina Fitri yang berjumlah 20 orang.

HASIL
A. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi rata – rata mual muntah sebelum diberikan akupresur titik perikardium 6 di PMB Syaflina Fitri

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min – Max	N
Pretest	5,30	0,865	4 – 7	20

Berdasarkan Tabel 1 hasil analisis di dapatkan rata – rata frekuensi mual muntah sebelum diberikan intervensi akupresur perikardium 6 adalah 5,30 dengan standar deviasi 0,865. Frekuensi mual muntah terendah adalah 4 sedangkan frekuensi mual muntah tertinggi adalah 7.

Tabel 2. Distribusi rata – rata mual muntah sesudah diberikan akupresur titik perikardium 6 di PMB Syaflina Fitri

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min – Max	N
Posttest	3,00	0,649	2 – 4	20

Berdasarkan Tabel 2 hasil analisis di dapatkan rata – rata frekuensi mual muntah sesudah diberikan intervensi akupresur perikardium 6 adalah 3,00 dengan standar deviasi 0,649. Frekuensi mual muntah terendah adalah 2 sedangkan frekuensi mual muntah tertinggi adalah 4.

B. Analisa Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Pemberian Akupresur pada Titik Perikardium 6 terhadap Frekuensi Mual Muntah Ibu Hamil Usia Kehamilan 4 – 16 Minggu di PMB Syaflina Fitri

Variabel (Frekuensi Mual Muntah)	Rata-rata	Standar Deviasi	Standar Error	Lower	Upper	P Value	N
Rata – rata frekuensi mual muntah sebelum – sesudah Akupresur titik perikardium 6	2,300	0,923	0,206	1,868	2,732	0,000	20

RESEARCH
OPEN ACCESS

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata - rata *pretest* adalah 5,30 dengan standar deviasi 0.865 sedangkan nilai rata - rata *posttest* adalah 3,00 dengan standar deviasi 0.649. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean posttest* lebih kecil dari pada nilai *mean pretest*. Hasil uji *Paired Sample T - Test* diperoleh nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan Ha diterima dan H0 ditolak, dan disimpulkan ada pengaruh pemberian akupresur titik perikardium 6 terhadap frekuensi mual muntah ibu hamil usia kehamilan 4 – 16 minggu di PMB Syaflina Fitri.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dari analisis univariat sebelum pemberian akupresur titik perikardium 6, ibu hamil yang mengalami frekuensi mual muntah tertinggi adalah 7 kali dalam 24 jam dan frekuensi mual muntah terendah adalah 4 kali dalam 24 jam. Rata – rata frekuensi mual muntah sebelum akupresur adalah 5,30 dengan standar deviasi 0,865. Sesudah pemberian akupresur titik perikardium 6, ibu hamil yang mengalami frekuensi mual muntah tertinggi adalah 4 kali dalam 24 jam dan frekuensi mual muntah terendah adalah 2 kali dalam 24 jam. Rata – rata frekuensi mual muntah sesudah akupresur adalah 3,00 dengan standar deviasi 0,649. Sedangkan dari analisis bivariat diperoleh nilai *mean pretest* adalah 5,30 dengan standar deviasi 0,865, sedangkan nilai *mean posttest* adalah 3,00 dengan standar deviasi 0,649. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean posttest* lebih kecil dari pada nilai *mean pretest* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata - rata frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah pemberian akupresur titik perikardium 6. Hasil uji *Paired Sample T - Test* diperoleh nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$), yang artinya ada pengaruh pemberian akupresur perikardium 6 terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil usia kehamilan 4 – 16 minggu.

Menurut teori Hasanah (2023) mual dan muntah pada kehamilan merupakan salah satu gangguan kehamilan yang paling umum dan terjadi terutama selama trimester pertama serta dapat mempengaruhi kualitas hidup wanita. Mual muntah dapat mempengaruhi status kesehatan ibu serta tumbuh kembang janin. Mual muntah pada ibu hamil disebabkan karena adanya peningkatan kadar hormon Human Chorionic Gonadotrophin (HCG), terutama pada kehamilan 12 - 16 minggu.

Menurut teori Nurul (2022) Akupresur titik perikardium 6 adalah salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat dapat mengaktifkan penyembuhan alamiah tubuh, meningkatkan

sirkulasi darah, melancarkan peredaran darah dan merangsang system saraf sehingga dapat menghambat pusat muntah. Akupresur dapat menstimulasi sistem regulasi serta mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi dengan cara merangsang kerja hipotalamus untuk mengeluarkan zat endorfin yang memberikan rasa rileks dan nyaman pada ibu hamil yang mengalami mual muntah atau emesis gravidarum.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Friska (2023) tentang pengaruh terapi komplementer akupresur pada titik perikardium 6 terhadap mual dan muntah ibu hamil trimester I di BPM Mariana, didapatkan hasil analisis uji statistik *Paired T-test* nilai $p=0,000 < 0,05$, sehingga H0 ditolak artinya ada pengaruh terapi komplementer Akupresur pada titik P-6 terhadap penurunan mual dan muntah ibu Hamil Trimester I.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ani Mulyandari dan Deni Alvina (2022) tentang terapi akupresur pada ibu hamil dengan emesis gravidarum didapatkan nilai *P value* = 0.000 artinya ada Pengaruh pemberian akupresure titik P6 terhadap mengatsi mual muntah pada ibu hamil Trimester I.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Berliana (2023) tentang efektifitas pijat akupresur dalam mengurangi mual muntah ibu hamil trimester I dengan nilai *p value* 0,002, diperoleh kesimpulan bahwa Terapi Pijat Akupresur sangat efektif mengurangi mual muntah.

Menurut pendapat peneliti, akupresur perikardium 6 dapat mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil dengan penekanan dan pijatan yang tepat dan benar. Akupresur perikardium 6 menghambat pusat muntah sehingga bisa mengurangi keluhan mual muntah pada ibu hamil. Akupresur perikardium 6 ini dapat dilakukan oleh ibu hamil itu sendiri. Selain mudah dilakukan, terapi akupresur lebih aman dibandingkan dengan terapi farmakologi karena dapat menimbulkan efek samping pada janin jika dikonsumsi terus – menerus dalam jangka waktu yang lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Paired Sample T - Test* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata - rata penurunan mual muntah sebelum dan sesudah pemberian akupresur pada titik perikardium 6 terhadap frekuensi mual muntah ibu hamil usia kehamilan 4 – 16 minggu di PMB Syaflina Fitri.

RESEARCH

OPEN ACCESS

SARAN

1. Bagi Praktik Mandiri Bidan
Sebagai tambahan informasi dan inovasi dalam memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil untuk mengurangi terjadinya gejala mual dan muntah pada kehamilan.
2. Bagi Ibu Hamil
Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan bagi responden tentang pengaruh akupresur perikardium 6 untuk mengurangi mual muntah saat kehamilan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Peneliti
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penanganan mual muntah yang terjadi pada ibu hamil dengan obat nonfarmakologi khususnya tentang akupresur perikardium 6.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau wawasan tentang akupresur perikardium 6 untuk mengurangi mual muntah pada kehamilan bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Saleha, Sitti. 2009. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika.
- (2) Nurbaeti, Irma. 2013. Asuhan Keperawatan pada Ibu Postpartum dan Bayi Baru lahir. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- (3) Kumalasari, Intan. 2015. Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir, dan Kontrasepsi. Jakarta: Salemba
- (4) Pitriani, Risa. 2014. Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal (Askeb III). Yogyakarta: deepublish.
- (5) Varney, Helen. 2008. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ed. 4 Vol. 2. Jakarta: EGC.
- (6) Bahiyatun. 2009. Buku Ajar Asuhan kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC.
- (7) Mannel R, Martens PJ, Walker M, Mannel. 2008. Core curriculum for lactation consultant practice, 2nd edition. Massachusetts: Jones and Barlett Publishers.
- (8) Hale TW, Hartmann PE. 2007. Textbook of human lactation, 1st edition. Texas: Hale Publishing.
- (9) Monika F B. 2014. Buku Pintar ASI dan Menyusui. Jakarta: Noura Books
- (10) Mansyur, Nurliana., Dahlan, Kasrinda. 2014. Asuhan kebidanan Masa Nifas. Malang: Saleksa Medika.
- (11) Potter, P Perry, AG. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktek, 4th Ed. Vol. 11. Jakarta: EGC.